



MAL MASIH TUTUP

■ DIY PPKM Level 4 Sampai 9 Agustus

YOGYA, TRIBUN

Presiden Joko Widodo memutuskan bahwa kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 dilanjutkan pada 3-9 Agustus 2021. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menjadi salah satu provinsi yang menerapkan kebijakan tersebut. Seluruh kabupaten/kota di wilayah ini belum mengalami penurunan level, atau masih bertahan di level 4.

Untuk diketahui, daerah yang diberlakukan level 4 jika terdapat situasi di mana ada lebih dari 150 ka-



Nampaknya perpanjangan level 4 nya tidak berbeda dibanding kemarin waktu PPKM level 4. Saya kira kita tetap melanjutkan saja seperti kemarin.

Baskara Aji
Sekda DIY

● ke halaman 11

Mal Masih Tutup

• Sambungan Hal 1

sus Covid-19 per 100 ribu penduduk, kemudian lebih dari 30 kasus yang dirawat di rumah sakit per 100 ribu penduduk, dan lebih dari 5 kasus meninggal per 100 ribu penduduk.

"Jadi kita sudah lihat dan pelajari perpanjangan yang dimuat di Instruksi Mendagri. Nampaknya perpanjangan level 4 nya tidak berbeda dibanding kemarin waktu PPKM level 4. Saya kira kita tetap melanjutkan saja seperti kemarin," terang Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadamanta Baskara Aji di kantornya, Selasa (3/8).

Artinya aktivitas ekonomi masyarakat dalam perpanjangan PPKM ini masih dibatasi. Misalnya terkait jam operasional tempat usaha maksimal hingga pukul 20.00 WIB malam dan mal belum diizinkan untuk buka.

Restoran diperkenankan membuka layanan makan di tempat asal waktu makan dibatasi sebanyak 20 menit. Untuk kawasan Malioboro pun juga belum dibuka sepenuhnya. "Malioboro masih (buka) separuh," terang Aji.

Disinggung adanya sejumlah ruas jalan yang kini tak lagi mengalami penyekeatan, Aji mengungkapkan, bahwa sebenarnya kebijakan penyekeatan tidak diatur dalam Instruksi Kementerian Dalam Negeri maupun Instruksi Gubernur DIY.

Langkah itu merupakan inisiatif pemerintah setempat dalam upaya membatasi mobilitas warganya. Tak menutup kemungkinan, jika jalanan terpantau ramai, pihaknya akan kembali melakukan penyekeatan di lokasi tersebut.

"Itu adalah hal teknis yang dilakukan teman-teman untuk mengurangi

mobilitas. Kalau kita lihat ada pergerakan cukup padat lagi penyekeatan mungkin akan diberlakukan kembali," terangnya.

Tekan penularan
Aji mengungkapkan, selama perpanjangan PPKM Level 4, Pemda DIY masih berfokus untuk menekan laju penularan di wilayah ini. Salah satunya dengan memperkuat 3T atau tindakan melakukan tes Covid-19 (*testing*), penelusuran kontak erat (*tracing*), dan tindak lanjut berupa perawatan pada pasien Covid-19 (*treatment*).

Dalam sehari Pemda DIY mampu melakukan pemeriksaan hingga 6 ribu sampel dengan metode tes *Polymerase Chain Reaction* (PCR) di 19 laboratorium maupun dengan metode *rapid test antigen*. "Testing kita lakukan lebih banyak dengan cara menambah kapasitas lab kemudian kita tambah dengan tes antigen," terangnya.

Namun belakangan ini jumlah sampel yang diperiksa mengalami penurunan. Bahkan sempat hanya ada sekitar 3 ribu sampel yang dites dalam sehari. Menurutnya, hal ini disebabkan karena hasil *tracing* yang juga menurun. "Turun karena hasil *tracing*nya (sedikit). Hasil *tracing* yang tidak menunjukkan kemungkinan ada yang positif kan percuma kita lakukan tes," terangnya.

Lebih jauh, Pemda DIY juga berfokus untuk menekan angka kematian pada pasien Covid-19. Aji pun mengutip data yang dihimpun Posko Dukungan Penanganan Covid-19 DIY. Sepanjang Juli 2021 lalu terdapat 3.132 jenazah yang dimakamkan dengan prosedur Covid-19.

Artinya, dalam sehari rata-rata ada 101 giat pemakaman jenazah dengan protokol Covid-19. "Peningkatan tinggi di bulan

Juni hingga Juli dengan kelipatan 6 kali lipat dari 525 yang tercatat di bulan Juni," bebernya.

Aji melanjutkan, dari 3.132 jenazah, sebanyak 2.034 di antaranya dijemput oleh tim di RS rujukan Covid-19 serta 163 jenazah dijemput dari RS non-rujukan. Untuk pasien yang meninggal saat menjalani isolasi di rumah tercatat ada 781 jenazah. "Jumlahnya (kematian isoman) meningkat 19 kali lipat dibandingkan pada Juni lalu yang tercatat ada 42 kematian," imbuhnya.

Untuk menekan angka kematian tersebut, Aji terus mendorong agar warga yang sakit dapat segera memanfaatkan fasilitas selter karantina yang disediakan pemerintah. Sebab, jika menjalani karantina di selter, kondisi pasien akan terus terpantau oleh petugas. "Kalau memberat sakitnya maka isoter akan merekomendasikan untuk mengirimbanya ke rumah sakit," jelas Aji.

Pihaknya pun telah membentuk satgas penebalan nakes yang memiliki tugas khusus mengawasi pasien isoman. Sebanyak 100 tenaga kesehatan telah direkrut untuk membentuk tim ini. "Satgas penebalan nakes terjun ke lapangan mengunjungi rumah-rumah atau secara daring melalui *telemedicine*. Ini untuk memantau keberadaan atau kondisi yang isoman apabila ada saturasi yang menurun," jelasnya.

Selain itu, saat ini Pemda DIY juga tengah menyelurkan bantuan keuangan yang bersumber dari Dana Keistimewaan (Danas) sebesar Rp22,6 miliar. Penyalurannya dilakukan di kalurahan-kalurahan yang ada di DIY. Penggunaannya juga untuk membiayai pasien yang menjalani isolasi mandiri di desa-desa. "Bantuan pada isoman ma-

suk kepada kelompok BKK (Bantuan Keuangan Khusus) yang akan kita berikan kepada kalurahan-kalurahan. Itu dananya digunakan isoman," paparnya.

Update kasus

Kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY bertambah sebanyak 1.445 kasus pada Selasa (3/8). Dengan penambahan tersebut maka total kasus terkonfirmasi saat ini menjadi 122.147 kasus. Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih menjelaskan, penambahan kasus diperoleh dari upaya periksa mandiri sebanyak 121 kasus, *tracing* kontak kasus positif 1.299 kasus, dan skrining karyawan kesehatan dua kasus. "Yang belum ada informasi terdapat 23 kasus," terangnya.

Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 menurut domisili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota Yogyakarta 171 kasus, Bantul 560 kasus, Kulon Progo 228 kasus, Gunungkidul 48 kasus, dan Sleman 438 kasus.

Berty kemudian melaporkan penambahan kasus sembuh yakni sebanyak 1.006 kasus, sehingga total sembuh menjadi 81.172 kasus. "Distribusi kasus sembuh menurut domisili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota Yogyakarta 64 kasus, Bantul 207 kasus, Kulon Progo 240 kasus, Gunungkidul 240 kasus, dan Sleman 255 kasus," uratnya.

Lebih jauh, terkait pasien meninggal akibat Covid-19, hari ini dilaporkan penambahan sebanyak 85 kasus. Sebaran kasus meninggal berdasarkan wilayah adalah Kota Yogyakarta 21 kasus, Bantul 21 kasus, Gunungkidul 3 kasus, Sleman 10 kasus, sedangkan Kulon Progo 30 kasus kematian. "Sehingga total kasus meninggal menjadi 3.590 kasus," terangnya. (tro)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005